

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.<sup>1</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penelitian kualitatif adalah pendekatan fenomenologi yaitu sesuatu yang hadir dan muncul dalam kesadaran peneliti dengan menggunakan cara tertentu, sesuatu menjadi tampak dan nyata. Peneliti mendeskripsikan sesuatu seperti penampilan fenomena, seperti barangnya sendiri tanpa mengandalkan praduga-praduga konseptual. Penelitian fenomenologi selalu difokuskan pada menggali, memahami, dan menafsirkan arti fenomena, peristiwa, dan hubungannya dengan orang-orang biasa dalam situasi tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), h. 8.

<sup>2</sup>A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian gabungan*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2017), h. 351.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek atau informan yang diambil benar-benar menguasai tentang hal yang diteliti, mempunyai waktu luang, dan bersedia menjadi informan. Selanjutnya informan ini akan menunjuk informan lain dari informan lain ini menunjuk informan lainnya sampai jawabannya sama yang artinya sudah jenuh.<sup>3</sup> Informan untuk peneliti mencari data antara lain adalah kepala madrasah, wakamad sarpras, kepala tata usaha, staf tata usaha, dan guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

Objek penelitian ini, peneliti memfokuskan pada proses manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliah Negeri 2 Model Banjarmasin. Melihat dan meneliti proses manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan oleh madrasah. Melalui berbagai sumber data yang dapat dibuktikan kevalidannya, sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Sutanta yang dikutip Albi Anggito dan Johan Setiawan dalam buku mereka pengertian data adalah sebagai bahan keterangan tentang kejadian nyata atau fakta-fakta yang dirumuskan dalam sekelompok lambang tertentu yang tidak acak yang menunjukkan jumlah, tindakan, atau hal. Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, buku, atau tersimpan sebagai file dalam basis data.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*, (Surabaya: Airlangga, 2017), h. 5.

<sup>4</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 212.

Data primer yang dikumpulkan peneliti yaitu data tentang proses manajemen sarana dan prasarana dari proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin dan data sekunder dari penelitian yaitu letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah.

## 2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu: Sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.<sup>5</sup> Data didapat melalui pengukuran pengukuran tertentu, untuk digunakan landasan menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah: Kepala madrasah, wakamad sarpras, kepala tata usaha, pegawai tata usaha, guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin selain itu juga bisa berupa dokumentasi dan data laporan yang telah tersedia. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yaitu data-data pelengkap yang didapatkan dari buku-buku, jurnal, artikel serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>5</sup>Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2018), h. 139.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah metode penelitian yang berciri interaksi sosial, di mana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis. Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi.

Observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dan melibatkan diri bersama-sama sumber informasi penelitian. Peneliti betul-betul dapat menghayati keadaan, tingkah laku, interaksi, atau perbuatan sumber informasi yang ditelitinya.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai proses manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin. Aspek yang diamati langsung yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah, proses manajemen sarana dan prasarana dan siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Tanya jawab tersebut terdiri dari 2 orang atau lebih secara fisik dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat

---

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 388.

berjalan lancar. Data mengenai proses manajemen sarana dan prasarana yaitu data proses perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data primer maupun pelengkap, di antaranya untuk mendapatkannya data letak geografis, sejarah singkat, visi misi dan tujuan, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan, keadaan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana dan struktur organisasi sekolah di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

Pengertian matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data. Matriks data adalah kumpulan bilangan yang disusun secara baris atau kolom atau kedua-duanya dan di dalam suatu tanda kurung. Bilangan-bilangan yang membentuk suatu matriks disebut sebagai elemen-elemen matriks. Matriks digunakan untuk menyederhanakan penyampaian data, sehingga mudah untuk diolah. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber data.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama, 2015), h. 103.

Tabel II Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok</p> <p>Proses manajemen sarana dan prasarana di MAN 2 Model Banjarmasin yang meliputi:</p> <p>1) Perencanaan</p> <p>2) Pengadaan</p> <p>3) Penyaluran</p> <p>4) Penggunaan</p> <p>5) Inventarisasi</p> <p>6) Pemeliharaan</p> <p>7) Penyimpanan</p> <p>8) penghapusan</p>	<p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras, dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p> <p>Wakamad Sarpras dan Kepala TU</p>	<p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dan dokumentasi</p> <p>Wawancara, dokumentasi dan observasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>1) Letak geografis</p> <p>2) Sejarah singkat</p> <p>3) Visi, misi dan tujuan</p> <p>4) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan</p> <p>5) Keadaan peserta didik</p> <p>6) Keadaan sarana dan prasarana</p>	<p>Kepala TU</p> <p>Wakamad Humas Kamad</p> <p>Kepala TU</p> <p>Kepala TU</p> <p>Kepala TU</p>	<p>Dokumentasi dan observasi</p> <p>Dokumentasi dan wawancara</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Wawancara dan dokumentasi</p> <p>Dokumentasi dan observasi</p>

## E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa teknik dan pengolahan data yang penulis gunakan, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu penulis mencatat kembali data yang telah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami.
- b. *Kooding*, yaitu penulis mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden dan informan menurut macamnya dengan memberikan kode pada tiap-tiap data yang diperoleh.
- c. Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis-jenis data yang diperlukan.<sup>8</sup>

### 2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Haris Herdiansyah dalam bukunya mengemukakan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 164.

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif.

c. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam



penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Model Banjarmasin.

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah atau Tahapan penelitian terdiri atas empat tahap yaitu: 1) tahapan pra lapangan, 2) tahapan pekerjaan lapangan, 3) tahap analisis data, 4) tahap pelaporan hasil penelitian.

### **1. Tahap Pralapangan**

Pada tahap pralapangan kegiatan yang dilakukan adalah: 1) mencari isu-isu yang menarik, unik dan cocok untuk dilakukan penelitian. 2) Berdasarkan pada isu tersebut, dipilihlah topik penelitian untuk penelitian, yaitu Manajemen Sarana dan Prasarana pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. 3) Melakukan kajian literatur berkaitan dengan topik penelitian dan melakukan pengamatan awal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. 4) merencanakan substansi dan rencana penelitian. 5) Proposal yang telah tersusun kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing yang telah ditetapkan dan diseminarkan dan meminta izin penelitian. Tahap pra lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2019.

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, h. 407-409.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan adalah tahap studi kasus yang dilakukan di lapangan dengan kegiatan pengumpulan data melalui wawancara, pengamatan, dan pengkajian data. Wawancara dilakukan pada informan dengan memberikan pertanyaan terbuka dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan pada semua objek yang terkait dengan seluruh warga sekolah untuk memperoleh data tentang implementasi manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Model Banjarmasin. Selain itu pengkajian dokumen dilakukan pada semua dokumen-dokumen yang terkait. Tahap pekerjaan lapangan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2020.

## 3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, secara operasional transkrip wawancara dibaca berulang-ulang untuk dipilin yang terkait dengan fokus penelitian dan diberikan kode berdasarkan sub fokus dan sumbernya. Proses analisis data selanjutnya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data atau penajaman data adalah mentransformasikan kata-kata dan kalimat yang panjang menjadi ringkas dan bermakna. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan sekumpulan data yang menjadikan kemungkinan penarikan kesimpulan. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi dimulai dari yang meluas menjadi menyempit. Tahap analisis data dilaksanakan pada bulan November 2020.

#### 4. Tahap Pelaporan Penelitian

Tahap pelaporan hasil penelitian merupakan hasil dari beberapa tahap sebelumnya, yang berupa draf hasil penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, penyajian data penelitian, dan kesimpulan yang ditulis secara naratif. Tahap pelaporan penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2020.